

ANALISIS PERSEPSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI PADA PT. UPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Agung Nugroho Saputro

Program Magister Manajemen Sistem Informasi

aghe_130283@yahoo.com

United Parcel Service atau dikenal dengan nama UPS adalah sebuah perusahaan Amerika yang didirikan pada tahun 1907 di mana di dalam perkembangannya sampai saat ini telah menjadi sebuah perusahaan terbesar di dunia sebagai perusahaan kurir. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh persepsi kegunaan sistem informasi (perceived usefulness) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi (actual system usage) pada PT. UPS Cardig International; (2) mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (perceived ease of use) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi (actual system usage) pada PT. UPS Cardig International; dan (3) mengetahui pengaruh persepsi kegunaan sistem informasi (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (perceived ease of use) secara bersama-sama terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi (actual system usage) pada PT. UPS Cardig International. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan pada PT. UPS Cardig International. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 35 karyawan dari total populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang telah dimodifikasi dari model penelitian Technology Acceptance Model (TAM) sebelumnya yaitu: persepsi kegunaan sistem informasi (perceived usefulness) sebagai variabel bebas pertama (X1), persepsi kemudahan sistem informasi (Perceived Usefulness) sebagai variabel bebas kedua (X2), dan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (Actual System Usage) sebagai variabel terikat (Y).

Kata Kunci : PT. UPS, Sistem Informasi, TAM

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan sistem informasi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan yang ingin menempatkan dirinya pada posisi paling depan dalam suatu industri. Oleh karena itu, kemampuan sistem informasi memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang suksesnya sebuah perusahaan.

United Parcel Service atau dikenal dengan nama UPS adalah sebuah perusahaan Amerika yang didirikan pada tahun 1907 di mana di dalam perkembangannya sampai saat ini telah menjadi sebuah perusahaan terbesar di dunia sebagai perusahaan kurir. Dengan melayani ke lebih dari 200 negara dan dapat mengirim ke setiap alamat di Amerika dan Canada dan dengan pendapatan lebih USD 42,6 milyar dan menangani lebih dari 3,75 milyar dokumen dan paket di seluruh dunia, UPS terus berupaya mengembangkan pasar di seluruh dunia.

Di samping itu, dengan penerapan sistem informasi yang andal, PT UPS Cardig International berharap dapat mengeksplotasi segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi terkait ketersediaan pesawat, frekuensi penerbangan, fasilitas gudang dan lain sebagainya dalam rangka memaksimalkan pendapatan dari produk *premium cargo* tujuan Singapura. Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar persepsi manfaat dan kegunaan sistem informasi, seberapa sederhana dan mudah sistem informasi itu dipraktekkan dan seberapa besar peningkatan kinerja dapat dicapai berkat adanya sistem informasi itu, perusahaan menggunakan model *Technology Advanced Model (TAM)*.

Identifikasi Masalah

1. PT. UPS Cardig International belum sepenuhnya mengetahui persepsi kegunaan sistem informasi mereka.
2. PT. UPS Cardig International belum sepenuhnya mengukur dan menguji persepsi kepraktisan sistemn informasi mereka
3. PT. UPS Cardig International belum sepenuhnya mengetahui seberapa besar persepsi penerimaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi itu membantu pencapaian tujuan bisnis mereka

Pembatasan Masalah

Agar terfokus, penelitian ini dibatasi pada pengkajian persepsi penerapan sistem informasi pada PT. UPS Cardig International dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) tersebut.

Perumusan Masalah

1. Apakah persepsi kegunaan sistem informasi (*usefulness*) mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) pada PT. UPS Cardig International?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) pada PT. UPS Cardig International?
3. Apakah persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) secara bersama-sama mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) pada PT. UPS Cardig International?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji :

1. menguji tingkat persepsi berdasarkan kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) pada PT. UPS Cardig International
2. menguji tingkat persepsi berdasarkan kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) pada PT. UPS Cardig International
3. menguji tingkat persepsi berdasarkan kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) secara bersama-sama terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) pada PT. UPS Cardig International

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Definisi sistem menurut Jerry Firz Gerald. Arda F. Fuz Gerald D. Stallings. Jr pada buku Analisa dan Desain Sistem Informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis H.M Jogianto (1985 : 5) adalah sebagai berikut ini:

“Suatu Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama–sama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Sedangkan menurut H.M Jogianto (2001:2): “Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)”.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan sistem. Ada beberapa karakteristik sistem diantaranya Komponen Sistem (*Components*), Batasan Sistem (*Boundary*), Lingkungan Luar Sistem (*environments*), Penghubung Sistem (*interface*), Masukan Sistem (*Input*), Keluaran (*output*), Pengolah (*proses*), serta Sasaran Sistem (*objective*)

Klasifikasi Sistem

Seangkan sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya adalah Sistem Abstrak (*Abstract System*), Sistem Alamiah (*Natural System*), Sistem Tertentu (*Deterministic System*), Sistem Tertutup (*Closed System*)

Definisi Dasar Sistem Informasi

“Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan “. (H.M.Jogiyanto, 1983 : 6)

Komponen Sistem Informasi

John Burch dan Gary Grudnitski pada buku Analisa & Disain Sistem Informasi pendekatan terstruktur dan aplikasi bisnis: “Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok

masukan (*block*), block model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*controls block*).

Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, di antaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada PT. UPS Cardig International. Penelitian mulai dilaksanakan pada Bulan Juni 2009 sampai dengan Bulan Juli 2009.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. UPS Cardig International. Sementara sampel penelitian ini adalah sebanyak 35 karyawan dari total populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* dengan mempertimbangkan bahwa sampel penelitian diambil dengan secara acak dan setiap anggota populasi berkesempatan sama untuk menjadi sampel penelitian.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variable yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) sebagai variabel bebas pertama (X1), persepsi kemudahan sistem informasi (*Perceived Usefulness*) sebagai variabel bebas kedua (X2) dan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*Actual System Usage*) sebagai variabel terikat (Y).

Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, valid dan dapat dipercaya, peneliti akan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden

yaitu para karyawan pada PT. UPS Cardig International yang terpilih sebagai sampel. Bentuk alat pengumpul data yang dimaksud adalah *questionnaire* yang dikembangkan oleh peneliti.

Assesment

- a. Variabel persepsi penggunaan sistem informasi (*perceived usefulness*)
- b. Variabel persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease to use*)
- c. Variabel kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*Actual System Usage*)

Ketiga instrumen ini dinilai dengan skala Likert (*Likert Scale*) yang terdiri atas 5 (lima) poin:

- | | | | |
|----|---------------------------|---|---|
| a. | Sangat Setuju (SS) | = | 5 |
| b. | Setuju (S) | = | 4 |
| c. | Netral (N) | = | 3 |
| d. | Tidak Setuju (TS) | = | 2 |
| e. | Sangat Tidak Setuju (STS) | = | 1 |

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* yaitu mencakup pemahaman argumentasi teoritik yang melandasi pengukuran yang diperoleh. Pendekatan yang dilakukan adalah menghubungkan suatu konstruk yang diteliti dengan konstruk lainnya yang dibentuk dari kerangka teoritik.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

H_a : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

Dari tabel r, untuk $df = \text{jumlah kasus} - 2$, atau untuk kasus ini $df = 28 (30-2)$ dan tingkat signifikan 5% terdapat angka 0.239 di mana r hasil untuk tiap item (variabel) bisa dilihat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Jika r hasil positif, serta $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika r hasil tidak positif, serta $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan dengan konsistensi, akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur. Hair, Anderson (1998. p.3) berpendapat bahwa *"..reliability extent to which a variables is consistent in what it is intended to measure"*. Koefisien reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha* bagi setiap variabel. Pengukuran reliabilitas ini berkisar antara 0 sampai 1.

Teknik Analisis Data

Untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebasnya terdiri dari lebih dari satu variabel, maka pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis Komputer Statistik SPSS guna memproses data dari responden yang memberikan penilaian dari kuesioner yang dinyatakan dalam angka-angka dalam Skala Likert.

Hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat ditulis dalam persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tujuan dari teknik regresi adalah untuk menaksir besarnya parameter a, b₁, b₂, dan b₃ dari model di atas (Ghozali: 2001). Menurut Sugiyono (1997:229), metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Regresi linier berganda

Apabila regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a_0 + b_1 \bar{X}_1 + b_2 \bar{X}_2 + b_3 \bar{X}_3$$

Untuk mencari nilai a, b₁, dan b₂ dapat digunakan formula berikut:

$$\begin{aligned} \sum Y &= a_n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3 \\ a \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 \\ \sum X_3 Y &= a \sum X_3 + b_1 \sum X_1 X_3 + b_3 \sum X_3 \end{aligned}$$

b. Perhitungan nilai koefisien korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus *Product Moment* Pearson:

$$r = r_{xy} \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum XY^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

di mana:

r	= Koefisien korelasi	$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor item
n	= Jumlah subyek	$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
X	= Skor setiap item	$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
Y	= Skor total	$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor total
XY	= Skor setiap item x skor total		

c. Perhitungan nilai koefisien determinasi

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 < R^2 < 1$. Secara logika dapat diketahui bahwa makin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1 (satu). Nilai R^2 dapat diperoleh dengan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

di mana: R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

d. Uji hipotesis dengan t-test dan f-test

Uji hipotesis t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai t-hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah diketahui nilai t-hitung melalui rumus di atas, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}} \rightarrow H_0$ ditolak (ada hubungan yang signifikan).
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}} \rightarrow H_0$ diterima (tidak ada hubungan yang signifikan).

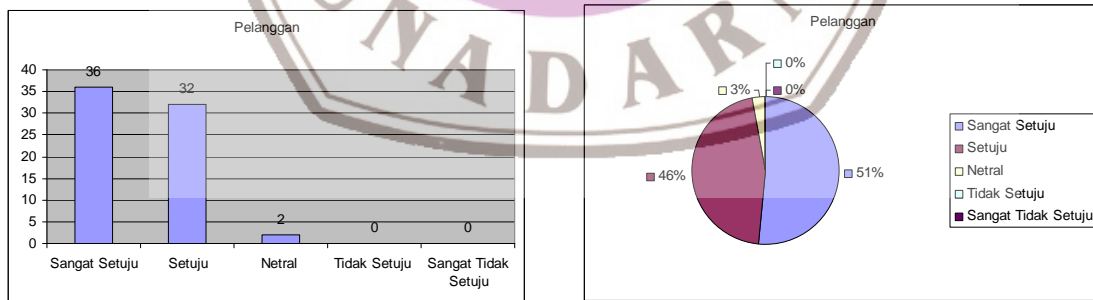
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian pada PT UPS Cardig International di Jakarta, penulis mengajukan beberapa kuesioner kepada responden yang berjumlah 35 orang yang diambil secara random. Kuesioner ini terdiri dari 39 butir pernyataan yang mewakili 3 variabel yang diteliti. Ada tiga instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner diantaranya sebagai berikut :

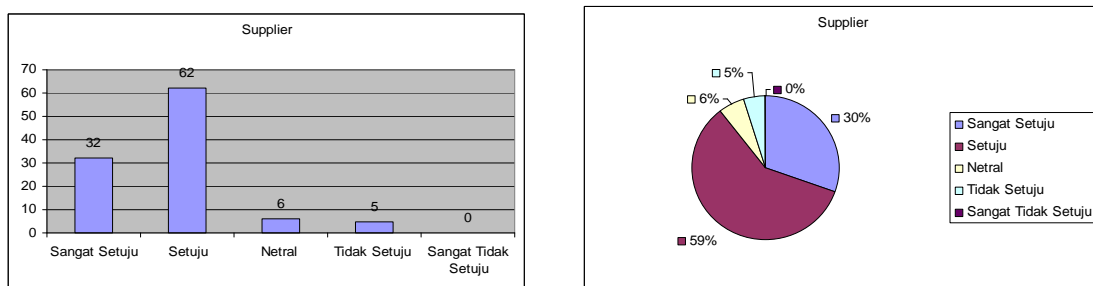
NO	Instrumen	Banyaknya Pernyataan	Nilai Tertinggi Dan Terendah
1.	Persepsi kegunaan sistem informasi (<i>perceived usefulness</i>)	11 Pernyataan	Tertinggi = 55 Terendah = 11
2.	Persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (<i>perceived ease of use</i>)	12 Pernyataan	Tertinggi = 60 Terendah = 12
3.	Kondisi nyata penggunaan sistem informasi (<i>actual system usage</i>)	16 Pernyataan	Tertinggi = 80 Terendah = 16

Analisis Deskriptif Persepsi Kegunaan/Kemanfaatan Sistem Informasi (*Perceived Usefulness*)

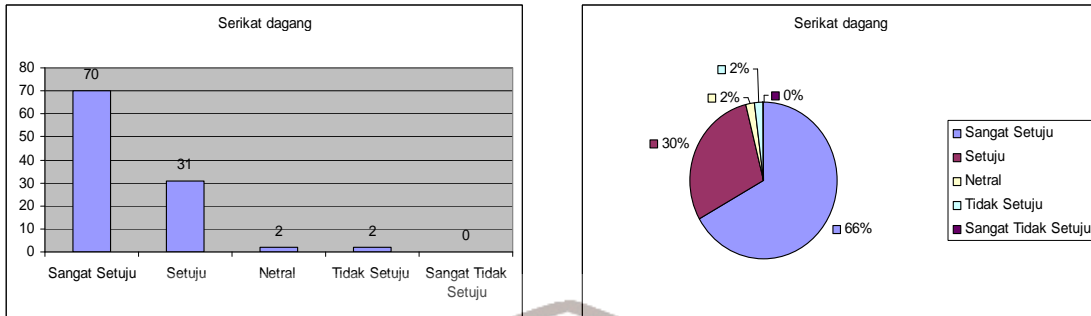
Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden untuk Kegunaan Pelanggan



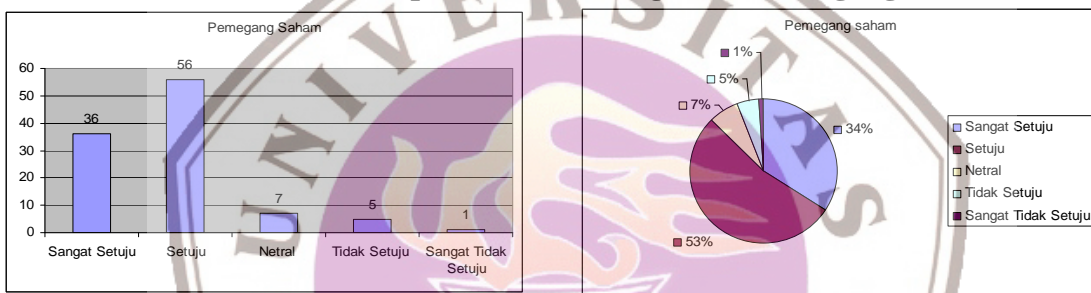
Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden untuk Kegunaan Supplier



Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden untuk Kegunaan Serikat Dagang

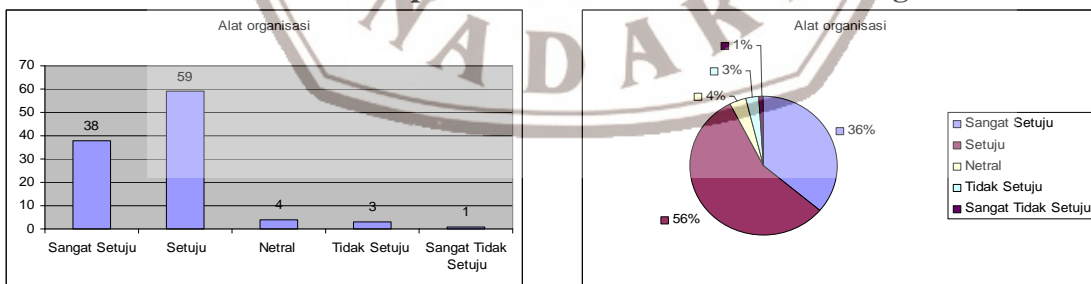


Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden untuk Kegunaan Pemegang Saham

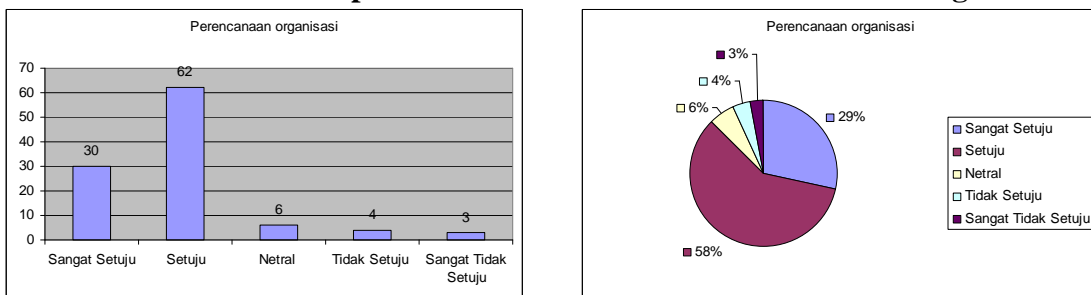


Analisis Deskriptif Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi (*Perceived Ease of Use*)

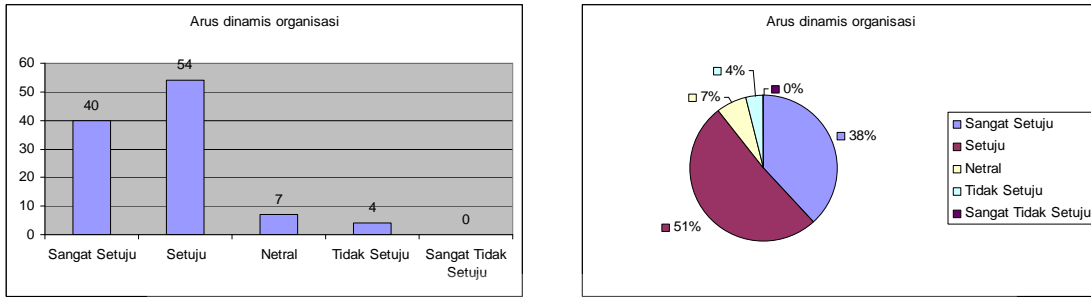
Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden untuk Kemudahan Alat Organisasi



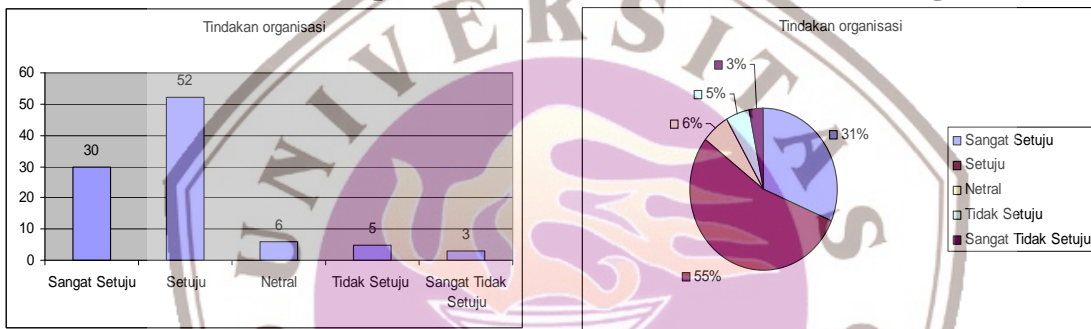
Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden untuk Kemudahan Perencanaan Organisasi



Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden untuk Kemudahan Arus Organisasi

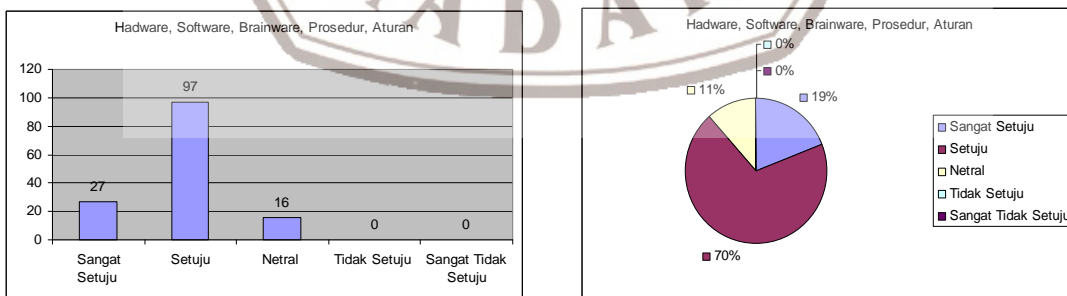


Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden untuk Kemudahan Tindakan Organisasi

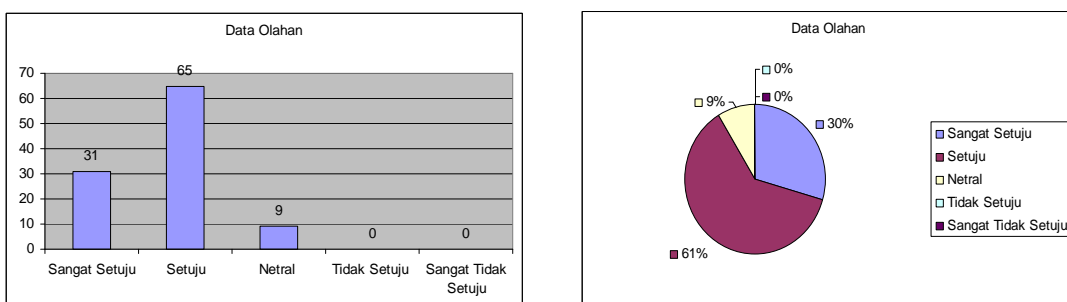


Analisis Deskriptif Kondisi Nyata Penggunaan Sistem informasi (Actual System Usage)

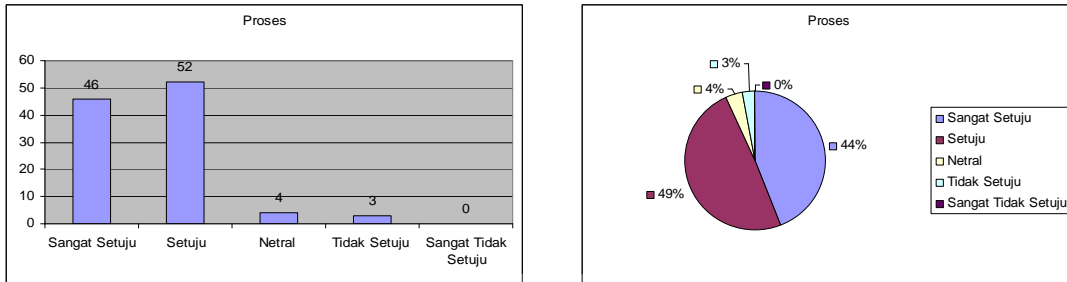
Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden untuk Peningkatan Hardware, Software, Brainware, Prosedur, dan Aturan



Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden untuk Peningkatan Data Olahan



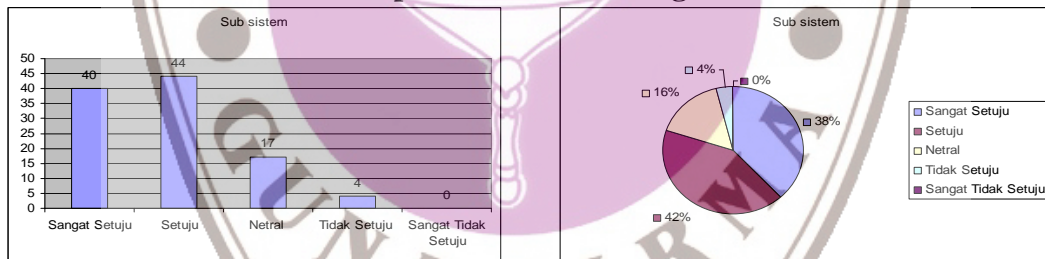
Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden untuk Peningkatan Proses



Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden untuk Peningkatan Komponen



Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden untuk Peningkatan Sub Sistem



Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Perceived Usefulness	35	47.71	4.688
Perceived Ease of Use	35	50.03	5.344
Actual System Usage	35	49.97	3.195
Valid N (listwise)	35		

Correlations

		Perceived Usefulness	Perceived Ease of Use	Actual System Usage
Perceived Usefulness	Pearson Correlation	1	.740**	.422*
	Sig. (2-tailed)		.000	.012
	N	35	35	35
Perceived Ease of Use	Pearson Correlation	.740**	1	.403*
	Sig. (2-tailed)	.000		.016
	N	35	35	35
Actual System Usage	Pearson Correlation	.422*	.403*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.016	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ANOVA ^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.075	2	34.037	3.905	.030 ^a
	Residual	278.897	32	8.716		
	Total	346.971	34			

a. Predictors: (Constant), Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness

b. Dependent Variable: Actual System Usage

Coefficients ^a

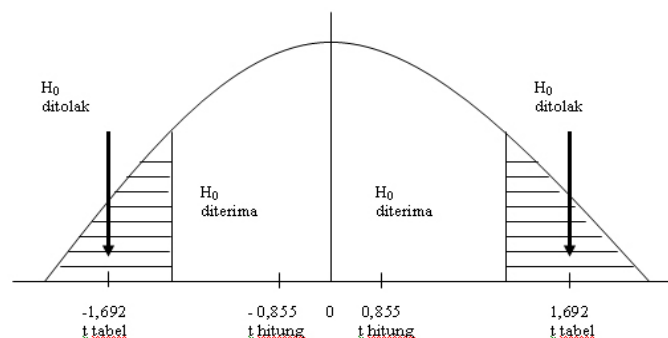
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.082	5.358		6.548	.000
	Perceived Usefulness	.186	.161	.273	1.157	.256
	Perceived Ease of Use	.120	.141	.201	.855	.399

a. Dependent Variable: Actual System Usage

Uji T

Uji t pertama akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*).

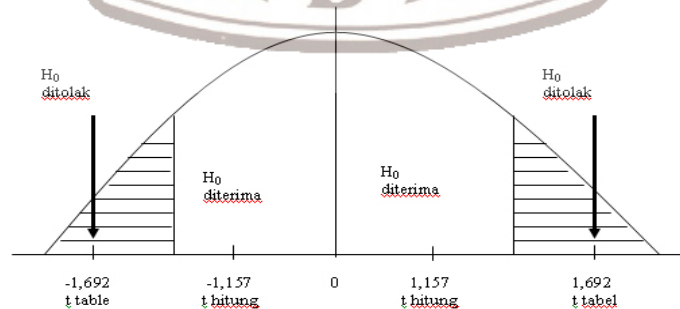
- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - $t_{hitung} = 0,855$.
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $35 - 2 = 33$
 - $t_{tabel} = 1,692$ (hasil dari tabel)
- Karena $t_{hitung} (0,855) < t_{tabel} (1,692)$, maka H_0 diterima, Artinya koefisien regresi tidak signifikan.



Karena t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulan, persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*).

Uji t kedua akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*).

- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.
 - Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak.
 - t hitung = 1,157
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $35 - 2 = 33$
 - t tabel = 1,692
- Karena t hitung (1,157) $<$ t tabel (1,692), maka H_0 diterima, Artinya koefisien regresi tidak signifikan.



Karena t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulan, persepsi persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*).

KESIMPULAN

- Besar hubungan variabel persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dengan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) ialah 0,422. Angka ini mengandung arti bahwa 42,2% kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) dipengaruhi oleh persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*), sementara sisanya 57,8% (100% - 42,2%) dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) dan faktor-faktor lain.
- Besar hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) ialah 0,403. Angka ini mengandung arti 40,3% kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived usefulness*), sementara sisanya 59,7% (100% - 40,3%) dipengaruhi oleh persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dan faktor-faktor lain.
- Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,196 atau sama dengan 19,6%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 19,6% kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*), sementara sisanya, yaitu 80,4% (100% - 19,6%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.
- Hubungan variabel persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dengan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05.
- Hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) dengan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*) signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05.
- Merupakan hal yang baik bila penelitian tentang perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi dan sistem informasi dengan menggunakan TAM pada PT. UPS Cardig ini dikembangkan lebih lanjut dengan mengkombinasi teori lain dari bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi atau bidang ilmu lainnya. Dikarenakan

keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang karyawan pada PT. UPS Cardig International. Jumlah responden 35 orang dalam penelitian ini bisa diperbanyak agar hasil penelitian semakin terwakili dan lebih akurat apabila waktu, tenaga dan dana tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Ian and Jamie Wheatherson, 1997. *“The Business Environment: Challenges and Changes”*. Prentice- Hall, Europe.
- Davis, Fred D., 2005, *“Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use”*,
<http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>.
- Ghemawat, Pankaj (2002), *Business History Review* 76 (spring 2002): 37-74. © 2002 by The President and Fellows of Harvard College.
- Hair, J.F.Jr., R.E. Anderson, R.L. Tatham, dan W.C. Black. 1998, *“Multivariate Data Analysis”* New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland dan Robert E. Hoskisson. 1997. *“Manajemen Strategis: Menyongsong Era Persaingan Bebas dan Globalisasi”* (terjemahan Armand Hedyanto) Jakarta: Erlangga.
- Jauch , Laurence R., and William R. Glueck. 1998: *“Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan”*. (Terjemahan Murad dan AR Hendry Sitanggang) Jakarta: Erlangga.
- Karhi Nisajar and Winardi. 1997. *“Manajemen Strategik”* ,Bandung: Mandar Maju.
- Malhotra, Yogesh & Galetta, Dennis F., 2002, *“Extending The Technology Acceptance Model to Account for Social Influence”*
- Mulyadi, 2001. *“Balanced Scorecard; Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan,”* Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Fahmi Natigor, 2006, *“Teknologi Informasi Berdasarkan Apek Perilaku (Behavior Aspect)”*, USU Digital Library, <http://library.usu.ac.id>